

**DIKTAT MATA KULIAH**  
**QAWAID NAHWIYYAH I**

Disusun Oleh:

**Intan Afriati, S.Ag., M.Ag., Ph.D**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**BANDA ACEH**

**2023**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wata'ala atas RahmatNya yang sangat luas. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa salam beserta seluruh keluarga beliau dan para sahabat. Diktat ini disusun untuk menjadi referensi mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Qawa'id Nahwiyyah I. Materi yang disajikan dalam mempelajari mata kuliah ini berbasis pendekatan penguasaan kaedah. Penguasaan Qawa'ide Nahwiyyah menjadi syarat mutlak dalam berbahasa Arab.

Sajian materi dalam diktat masih jauh dari kata sempurna, tentunya saran dan kritikan membangun sangat diperlukan agar diktat ini dapat dikembangkan dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepad Rektor, Dekan, Ketua Prodi dan Sekretarisnya yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan Diktat ini. Semoga Allah Subhanau Wata'ala meridhai. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh 23 Mei 2023

Penulis,

Intan Afriati, S.Ag., M.Ag., Ph.D

## DAFTAR ISI

Bab I : Muqaddimah (Pengantar Kuliah)

Bab II : al-Kalimatu wa Anwaa'uha (Kata dan Pembagiannya)

Bab III : Mubtada' wa Khabar (Mubtada' dan Khabar)

Bab IV : Anwaa'ul Khabar (Macam-Macam Khabar)

Bab V : Fa'il wa hukmuhu (Fa'il dan Hukumnya)

Bab VI : Naib al-Fa'il

Bab VII : Anwaa'u al-Mafaa'il (Macam-Macam Maf'ul)

Bab VIII: Al-Nawaashib

Bab IX : Al-Jawaazim

Bab X : Inna wa Akhawatuha

Bab XI : Kana wa Akhawatuha

DAFTAR PUSTAKA



## BAB I

### MUQADDIMAH (PENGANTAR KULIAH)

#### A. Definisi *Qawā'id Nahwiyyah* (قواعد نحوية).

*Qawā'id Nahwiyyah* (قواعد نحوية) adalah istilah dalam ilmu bahasa Arab yang merujuk pada kaidah-kaidah atau aturan-aturan tata bahasa yang digunakan untuk memahami dan menyusun struktur kalimat dalam bahasa Arab. Ilmu ini mempelajari bagaimana kata-kata dalam bahasa Arab berubah bentuk dan fungsi dalam kalimat (*i'rāb*), serta bagaimana kata-kata tersebut saling berhubungan untuk membentuk kalimat yang benar dan bermakna.

Secara khusus, *Qawā'id Nahwiyyah* berfokus pada penentuan fungsi kata-kata seperti subjek (*mubtada'*), predikat (*khobar*), kata kerja (*fi'il*), dan objek (*maf'ul*) dalam kalimat, serta tanda-tanda perubahan pada akhir kata (seperti *rafa'*, *naṣb*, dan *jarr*) yang mencerminkan posisi kata tersebut dalam kalimat. Mempelajari *Qawā'id Nahwiyyah* sangat penting untuk membaca, menulis, dan memahami teks-teks dalam bahasa Arab, termasuk al-Qur'an, Hadits, dan literatur Arab lainnya.

Matakuliah Qawaid Nahwiyyah-I merupakan matakuliah pokok pada Prodi Pendidikan bahasa Arab. Mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk mengingat kaidah-kaidah al-Nahwu ketika membaca teks berbahasa Arab agar dapat diberi baris yang benar serta dipahami maksudnya dengan tepat. Matakuliah ini juga menuntun mahasiswa agar mampu menulis kalimat-kalimat bahasa Arab yang benar dengan mendasarkan pada kaidah-kaidah bahasa yang telah dipelajari. Proses pembelajaran mata kuliah ini berlangsung secara tatap muka (jenis perkuliahan offline) dengan menggabungkan beberapa metode pembelajaran yang sesuai. Pembelajaran mata kuliah ini akan dievaluasi melalui sikap, kognitif dan keterampilan yang ditunjukkan oleh mahasiswa melalui keaktifan dalam perkuliahan dan penguasaan materi secara teoritis dan praktis.

#### B. Tujuan Mempelajari *Qawā'id Nahwiyyah* (قواعد نحوية)

- a. Memahami struktur kalimat dalam bahasa Arab.
- b. Membaca dan menulis teks Arab dengan benar.
- c. Memahami makna yang terkandung dalam teks-teks Arab klasik maupun modern.

## BAB II

### الكلمة وأنواعها (اسم، فعل، حرف)

Konsep dasar dalam ilmu nahwu (gramatika Arab) adalah pembagian kata (الكلمة) ke dalam tiga kategori utama: اسم (*isim*/nama benda), فعل (*fi'il*/kata kerja), dan حرف (*huruf*). Pembagian ini penting untuk memahami sintaksis dan morfologi dalam bahasa Arab, serta untuk membangun kalimat yang benar.

#### A. Pembagian الكلمة dan definisinya

##### 1. *Isim* (اسم):

Setiap lafadzh yang digunakan untuk menamakan manusia, hewan, tumbuhan, benda mati, dll.<sup>1</sup> Contoh *isim*: محمد، كتاب، أرنب

##### 2. *Fi'il* (فعل):

setiap lafadzh yang menunjukkan suatu pekerjaan pada masa tertentu,<sup>2</sup> contoh: كتب-يكتب، درس-يدرس

##### 3. *Harf* (حرف):

setiap lafadzh yang tidak sempurna maknanya kecuali jika digabungkan bersama lainnya (dalam suatu kalimat) contohnya في، kalimat ini membutuhkan kalimat tambahan agar sempurna maknanya.<sup>3</sup>

#### B. Contoh Kalimat dan Analisisnya

Untuk memperjelas konsep pembagian kata ini, berikut adalah contoh kalimat sederhana dan analisisnya:

- جَاءَ زَيْدٌ إِلَى الْمَسْجِدِ -

- جَاءَ (*Fi'il Madhi*)

---

<sup>1</sup> Ali Al-Jarimi, Musthafa Amin: *An-Nahwu Al-Wadhih, Juz 1, h. 7*

<sup>2</sup> Ali Al-Jarimi, Musthafa Amin: *An-Nahwu Al-Wadhih, Juz1, h . 7*

<sup>3</sup> Ali Al-Jarimi, Musthafa Amin: *An-Nahwu Al-Wadhih, Juz 1, h. 7*

- زَيْدٌ (*Isim, Marfu'* karena sebagai *fa'il*)
- إِلَى (*Harf Jar*)
- الْمَسْجِدِ (*Isim, Majrur* karena terpengaruh oleh *Harf Jar* "إِلَى")

### BAB III

## مبتدأ وخبر

#### A. Definisi Mubtada' dan Khabar

##### 1. Mubtada' (مبتدأ):

"الاسم المرفوع في أول الجملة،"

*Mubtada'* adalah *isim* yang dirafa'kan yang ada pada awal kalimat.<sup>4</sup>

*Mubtada'* biasanya berada dalam keadaan *marfu'* (ber-*i'rab dhammah*). *Mubtada'* sering kali disertai dengan alif lam (ال) sebagai penanda *makrifah* atau tanpa alif lam jika *nakirah*.

##### 2. Khabar (خبر):

"إسم مرفوع يكون مع المبتدأ جملة مفيدة"

*Khabar* adalah *isim* yang dirafa'kan yang bersatu dengan *mubtada* agar menjadi *jumlah mufidah*.<sup>5</sup>

*Khabar* memberikan informasi atau penjelasan tentang *mubtada'*. *Khabar* juga berada dalam keadaan *marfu'* dan bisa berbentuk kata benda, atau bahkan *jumlah* lain.

---

<sup>4</sup> Ali Al-Jarimi, Musthafa Amin: *An-Nahwu Al-Wadhih*, Juz 1, h. 14

<sup>5</sup> Ali Al-Jarimi, Musthafa Amin: *An-Nahwu Al-Wadhih*, Juz 1, h. 14

## BAB IV

### أنواع الخبر

#### A. Jenis-Jenis *Khabar* (أنواع الخبر)

*Khabar* itu ada dua bagian, yaitu *khabar mufrad* dan *khabar ghairu* (bukan) *mufrad*.<sup>6</sup>

##### 1. *Khabar Mufrad*:

*Khabar* yang berupa satu kata, biasanya kata benda atau kata sifat yang memberikan informasi langsung tentang *mubtada'*.

Contoh:

- زيد قائم (zaid itu berdiri)

##### 2. *Khabar ghairu mufrad*

*Khabar ghairu mufrad* yaitu *khabar* yang memiliki berbagai bentuk. Bentuk *Khabar ghairu mufrad* ada 4 yaitu *jar majrur*, *dharaf*, *fiil* berserta *fa'ilnya*, dan *mubtada'* beserta *khabarnya*.<sup>7</sup>

Contoh:

زيد في الدار

زيد عندك

زيد قام أبوه

زيد جاريتة ذاهبة

#### B. Kaidah Penempatan *Mubtada'* dan *Khabar*

*Mubtada'* biasanya diletakkan di awal kalimat dan diikuti oleh *khabar*. Namun, dalam beberapa kasus, *khabar* dapat didahulukan untuk tujuan khusus, seperti penekanan atau gaya bahasa. Selain itu, dalam kalimat tertentu, *khabar* dapat tersembunyi (*muqaddar*) dan tidak disebutkan secara eksplisit.

#### C. Contoh Kalimat dan Analisisnya

Untuk lebih memahami peran *mubtada'* dan *khabar*, berikut adalah contoh kalimat dan analisisnya:

- البيت كبيرٌ

---

<sup>6</sup> Much. Ehwandi, Kitab terjemah matan jarumiah h, 32

<sup>7</sup> Much. Ehwandi, Kitab terjemah matan jarumiah, h, 32

- البيت (Mubtada', marfu', dengan dhammah)
- كبير (Khabar, marfu', dengan dhammah)

## BAB V

### فاعل وحكمه

#### A. Pengertian فاعِل

الفاعل: اسم مرفوع تقدمه فعل، ودل على الذي فعل الفعل.

*Fa'il* adalah isim yang dirafa'kan yang didahului oleh kata kerja (*fi'il*) dan menunjuk kepada yang melakukan perbuatan.<sup>8</sup>

Contoh:

- كَتَبَ زَيْدٌ دَرَسًا (Zaid menulis pelajaran)

Zaid adalah فاعِلٌ karena dia adalah pelaku dari perbuatan menulis.

#### B. Hukum-Hukum فاعِل

##### 1. Rafa'nya فاعِل

فاعِلٌ harus dalam keadaan *rafa'* (berharakat *dhammah*).<sup>9</sup> Ini adalah hukum yang paling utama dalam kaidah bahasa Arab. Misalnya:

خَرَجَ الطُّلَّابُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ -

(Para siswa keluar dari sekolah)

Dalam kalimat ini, "الطُّلَّابُ" adalah فاعِلٌ dan berstatus *rafa'* karena adanya *dhammah* pada akhir kata.

##### 2. Keberadaan فاعِل setelah fi'il

<sup>8</sup> Ali Al-Jarimi, Musthafa Amin: *An-Nahwu Al-Wadhih*, Juz 1, h. 28

<sup>9</sup> Ali Al-Jarimi, Musthafa Amin: *An-Nahwu Al-Wadhih*, Juz 1, h. 11

فَاعِلٌ adalah isim yang dirafa'kan dan selalu datang setelah fi'il. Apabila.<sup>10</sup> sebuah isim datang sebelum fi'il, maka isim tersebut bukan فَاعِلٌ melainkan *mubtada'*. Misalnya:

الطُّلَابُ خَرَجُوا مِنَ الْمَدْرَسَةِ -

(Para siswa telah keluar dari sekolah)

Dalam kalimat ini, "الطُّلَابُ" adalah *mubtada'*, sedangkan "خَرَجُوا" adalah *fi'il madhi* yang sudah berbentuk *jama'* dengan فَاعِلٌ yang tersirat (الواو).

### 3. Fa'il dalam bentuk *mutakallim* atau *mukhathab*

Dan *faa'il* itu ada dua bagian, yaitu *faa'il isim dzhahir* dan *faa'il isim dhamir*.

Contoh *isim dhahir*:

قام زيد- (zaid berdiri)

Contoh *isim dhamir*:

أَكْتُبُ الدَّرْسَ - (Saya menulis pelajaran)

Dalam kalimat ini, "أَنَا" sebagai فَاعِلٌ terletak dalam *fi'il* "أَكْتُبُ".

## BAB VI

### نائب الفاعل

نَائِبُ الْفَاعِلِ وَأَحْكَامُهُ فِي النَّحْوِ

#### A. Pengertian نَائِبُ الْفَاعِلِ

نَائِبُ الْفَاعِلِ (*Naaibul faa'il*) adalah isim yang dirafa'kan yang tidak disebut bersamanya *faa'ilnya*. Jika *fi'ilnya* itu *fi'il madhi* maka didhammahkan huruf awalnya dan dikasrahkan huruf yang sebelum akhirnya dan jika *fi'ilnya* itu *fi'il mudhari'* maka didhammahkan huruf awalnya dan difathahkan huruf yang sebelum akhirnya. *Naa'ibul faa'il* itu ada dua, yaitu *Naaibul faa'il isim dzhahir* dan *naaibul faa'il isim dhamir*. Maka *naaibul faa'il isim dzhahir* itu contohnya :<sup>11</sup>

ضرب زيد، يضرب زيد

<sup>10</sup>30 h., Much. Ehwandi, Kitab terjemah matan jarumiah <sup>10</sup>

<sup>11</sup> Much. Ehwandi, Kitab terjemah matan jarumiah , h.31

naaibul faa'il isim dhamir contohnya:

ضربتُ، ضربنا

### B. Penggantian فاعِلٍ oleh نَائِبُ الْفَاعِلِ

Ketika sebuah kalimat diubah dari aktif menjadi pasif, فاعِلٍ digantikan oleh نَائِبُ الْفَاعِلِ. Misalnya:

- Kalimat aktif: كَتَبَ زَيْدٌ الرَّسَالََةَ (Zaid menulis surat)

- Kalimat pasif: كُتِبَتِ الرَّسَالََةُ (Surat ditulis)

Dalam kalimat pasif ini, "الرَّسَالََةُ" adalah نَائِبُ الْفَاعِلِ yang menggantikan "زَيْدٌ" sebagai فاعِلٍ.

### C. Contoh-Contoh نَائِبُ الْفَاعِلِ

- Contoh kalimat: رُفِعَ الْعَلَمُ (Bendera dinaikkan)

Dalam kalimat ini, "الْعَلَمُ" adalah نَائِبُ الْفَاعِلِ yang menggantikan pelaku sebenarnya yang tidak disebutkan.

- Contoh kalimat: ضَرَبَ الْوَلَدُ (Anak laki-laki dipukul)

"الْوَلَدُ" adalah نَائِبُ الْفَاعِلِ yang berstatus *rafa'*.

- Contoh kalimat: فُتِحَ الْبَابُ (Pintu dibuka)

"الْبَابُ" berperan sebagai نَائِبُ الْفَاعِلِ dalam kalimat ini.

## BAB VII

### أنواع المفاعيل

#### A. Pengertian أنواع المفاعيل

أنواع المفاعيل berarti "jenis-jenis objek" dalam bahasa Arab. Dalam nahwu, terdapat beberapa jenis مَفْعُولٍ yang utama, yaitu:

1. مَفْعُولٌ بِهِ (Objek langsung)

2. مَفْعُولٌ فِيهِ (Keterangan waktu/tempat)

3. مَفْعُولٌ مَعَهُ (Objek yang bersama dengan)

4. مَفْعُولٌ لَهُ (Keterangan tujuan/sebab)

5. مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ (Objek mutlak)

1. مَفْعُولٌ بِهِ

مَفْعُولٌ بِهِ Maf'ul bih adalah isim yang dinashabkan yang dikenakan padanya suatu perbuatan.<sup>12</sup>

Contoh:

- كَتَبَ زَيْدٌ رِسَالَةً (Zaid menulis surat)

Dalam kalimat ini, "رِسَالَةً" adalah مَفْعُولٌ بِهِ.

2. مَفْعُولٌ فِيهِ

مَفْعُولٌ فِيهِ dikenal juga sebagai ظرف (Dzharaf). Dzharaf terbagi menjadi dua yaitu dzharaf makan dan zharaf zaman. Dzharaf zaman itu adalah isim zaman yang dinashabkan dengan taqdir (memperkirakan) maknanya fi (pada). Contoh dzharaf zaman: واليلة، واليوم، dan dzharaf makan adalah isim makan yang dinashabkan dengan taqdir maknanya fi (pada) contohnya: <sup>13</sup>أمام، خلف.

Contoh dzharaf dalam kalimat :

- سَأَفَرْتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ (Saya bepergian pada hari Jumat)

"يَوْمَ" adalah مَفْعُولٌ فِيهِ yang menunjukkan waktu.

3. مَفْعُولٌ مَعَهُ

مَفْعُولٌ مَعَهُ (Maf'ul ma'ah) adalah isim yang dinashabkan yang disebut untuk menjelaskan sesuatu yang bersamanya dilakukan suatu perbuatan.<sup>14</sup>

Contoh

- جَاءَ زَيْدٌ وَالشَّمْسُ (Zaid datang bersama matahari)

"الشَّمْسُ" adalah مَفْعُولٌ مَعَهُ.

---

<sup>12</sup> Much. Ehwandi, Kitab terjemah matan jarumiah, h. 41

<sup>13</sup> Much. Ehwandi, Kitab terjemah matan jarumiah, h. 43

<sup>14</sup> Much. Ehwandi, Kitab terjemah matan jarumiah, h. 49

4. مَفْعُولٌ لِأَجْلِهِ atau مَفْعُولٌ مِنْ أَجْلِهِ atau مَفْعُولٌ لَهُ

مَفْعُولٌ مِنْ أَجْلِهِ (*Maf'ul min ajlih*) adalah isim yang dinashabkan yang disebut untuk menjelaskan sebab-sebab terjadinya suatu perbuatan.<sup>15</sup>

Contoh:

- قَرَأْتُ الْكِتَابَ حُبًّا لِلْعِلْمِ (Saya membaca buku karena cinta akan ilmu)

"حُبًّا" adalah مَفْعُولٌ لَهُ yang menunjukkan tujuan.

5. مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ

مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ adalah *masdar mansub* yang disebutkan setelah *fi'il* (kata kerja) untuk mempertegasnya, atau menjelaskan bagiannya atau bilangannya.<sup>16</sup>

Contoh

- ضَرَبْتُهُ ضَرْبًا (Saya memukulnya dengan pukulan)

"ضَرْبًا" adalah مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ.

## BAB VIII

### النواصب

#### A. Pengertian النواصب

النواصب adalah huruf-huruf yang menyebabkan *fi'il mudhari'* berubah menjadi *manshub*. *Fi'il Mudhari'* dinashabkan ketika didahului oleh salah satu dari huruf *nashab* yang empat yaitu:<sup>17</sup>

1. أَنْ (*An*) - digunakan untuk menunjukkan maksud atau tujuan.
2. لَنْ (*Lan*) - digunakan untuk menunjukkan penolakan atau peniadaan di masa depan.
3. إِذَنْ (*Idzan*) - digunakan untuk menunjukkan konsekuensi atau akibat dari suatu tindakan.
4. كَيْ (*Kay*) - digunakan untuk menunjukkan sebab atau tujuan.

<sup>15</sup> Much. Ehwandi, Kitab terjemah matan jarumiah, h. 48

<sup>16</sup> Nur, Amiruddin, قواعد اللغة العربية, h. 109

<sup>17</sup> Ali Al-Jarimi, Musthafa Amin: *An-Nahwu Al-Wadhih*, Juz 1, Halaman 18

## B. Contoh Penggunaan النواصب

### 1. أَنْ (*An*)

- Contoh: أريدُ أَنْ أدرسَ (Aku ingin belajar.)

- Penjelasan: Huruf أَنْ masuk pada *fi'il mudhari'* أدرسَ sehingga menjadikannya *manshub*.

### 2. لَنْ (*Lan*)

- Contoh: لَنْ أذهبَ إلى المدرسة (Aku tidak akan pergi ke sekolah.)

- Penjelasan: Huruf لَنْ masuk pada *fi'il mudhari'* أذهبَ dan menjadikannya *manshub*.

### 3. إِذَنْ (*Idzan*)

- Contoh: إِذَنْ أسافرَ غداً (Kalau begitu, aku akan bepergian besok.)

- Penjelasan: Huruf إِذَنْ masuk pada *fi'il mudhari'* أسافرَ dan menjadikannya *manshub*.

### 4. كَيْ (*Kay*)

- Contoh: كي أُنَجِّحَ (Aku belajar agar sukses.)

- Penjelasan: Huruf كي masuk pada *fi'il mudhari'* أُنَجِّحَ dan menjadikannya *manshub*.

## BAB IX

## الجوازم

### A. Pengertian الجوازم

الجوازم adalah huruf-huruf yang menyebabkan *fi'il mudhari'* menjadi *majzum*, yaitu kata kerja yang akhirnya disukun atau mengalami penghilangan nun pada kata kerja yang bentuknya berbentuk *tasniyah*, *jamak*, atau *muannats*. Huruf-huruf yang menjazamkan *fi'il mudharik* ada 5 yaitu:<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Syarah irsyadul muhtadi, h. 31

1. لم (Lam) - Digunakan untuk menunjukkan penolakan atau penafian di masa lalu.
2. لما (Lamma) - Digunakan untuk menunjukkan penafian di masa lampau yang masih berlanjut hingga sekarang.
3. إن (In) - Digunakan sebagai partikel syarat.
4. ما (Ma) - Digunakan sebagai partikel syarat dengan makna "apa saja."
5. مهما (Mahma) - Digunakan sebagai partikel syarat dengan makna "apapun."

## B. Contoh Penggunaan الجوازم

### 1. لم (Lam)

- Contoh: لم يذهب إلى المدرسة (Dia tidak pergi ke sekolah.)
- Penjelasan: Huruf لم menyebabkan *fi'il mudhari'* يذهب menjadi *majzum* dengan tanda sukun di akhir kata.

### 2. لما (Lamma)

- Contoh: لما يصل الباص (Busnya belum tiba.)
- Penjelasan: Huruf لما menyebabkan *fi'il mudhari'* يصل menjadi *majzum* dengan tanda sukun di akhir kata.

### 3. إن (In)

- Contoh: إن تدرس تنجح (Jika kamu belajar, kamu akan sukses.)
- Penjelasan: Huruf إن menyebabkan kedua *fi'il mudhari'* تدرس dan تنجح menjadi *majzum*.

### 4. ما (Ma)

- Contoh: ما تفعل تجد عاقبته (Apapun yang kamu lakukan, kamu akan menemukan akibatnya.)
- Penjelasan: Huruf ما menyebabkan *fi'il mudhari'* تفعل dan تجد menjadi *majzum*.

### 5. مهما (Mahma)

- Contoh: مهما تفعل لا أنسى (Apapun yang kamu lakukan, aku tidak akan lupa.)

- Penjelasan: Huruf **مهما** menyebabkan *fi'il mudhari'* **تفعل** menjadi *majzum*.

## BAB X

### إِنَّ وَأَخْوَاتِهَا

#### A. Pengertian **إِنَّ وَأَخْوَاتِهَا**

"**إِنَّ وَأَخْوَاتِهَا**" adalah kumpulan huruf yang berfungsi untuk *menashabkan* *mubtada* (yang kemudian disebut sebagai **إِنَّ** اسم) dan merafa'kan *khobar* (yang kemudian disebut sebagai **خبر** (إِنَّ)). Huruf-huruf ini terdiri atas 6 huruf yaitu:<sup>19</sup>

1. **إِنَّ**: Sesungguhnya.
2. **أَنَّ**: Bahwa.
3. **لَكِنَّ**: Tetapi.
4. **كَأَنَّ**: Seakan-akan.
5. **لَيْتَ**: Seandainya.
6. **لَعَلَّ**: Semoga, barangkali.

#### B. Fungsi dan Contoh Penggunaan

1. **إِنَّ**: Digunakan untuk menguatkan sebuah pernyataan.  
- Contoh: **إِنَّ زَيْدًا مَجْتَهِدٌ** (Sesungguhnya Zaid itu rajin).
2. **أَنَّ**: Berfungsi sebagai huruf taukid yang memperkuat pernyataan.  
- Contoh: **عَلِمْتُ أَنَّ زَيْدًا قَائِمٌ** (Aku tahu bahwa Zaid berdiri).
3. **لَكِنَّ**: Digunakan untuk menyatakan perlawanan dengan yang sebelumnya.  
- Contoh: **مَا زَيْدٌ قَائِمٌ لَكِنَّ عَمْرًا قَائِمٌ** (Zaid tidak berdiri, tetapi 'Amr berdiri).
4. **كَأَنَّ**: Mengandung makna *tasybih* (penyerupaan).

---

<sup>19</sup> Syarah irsyadul mubtadi, h. 19

- Contoh: كأن زيداً أسدً (Seakan-akan Zaid itu seekor singa).

5. ليت: Digunakan untuk mengungkapkan harapan yang sulit atau mustahil tercapai.

- Contoh: ليت الشباب يعود يوماً (Seandainya masa muda kembali suatu hari).

6. لعل: Menyatakan harapan atau keraguan.

- Contoh: لعل زيداً قائمٌ (Barangkali Zaid berdiri).

### C. Posisi *Isim* dan *Khabar*

Dalam konstruksi kalimat yang menggunakan "إن وأخواتها", *isim* yang datang setelah "إن" dan saudara-saudaranya disebut sebagai "اسم إن" dan posisinya adalah *manshub* (berharakat *fathah*). Sedangkan *khabar* yang datang setelahnya disebut "خبر إن" dan posisinya adalah *marfu'* (berharakat *dhammah*).<sup>20</sup>

## BAB XI

### كان وأخواتها

#### A. Pengertian كان وأخواتها

"كان وأخواتها" adalah sekelompok *fi'il naqis* (kata kerja yang tidak sempurna) yang berfungsi untuk merafa'kan *mubtada* (yang kemudian disebut sebagai *isim kaana*) dan menashabkan *khabar* (yang kemudian disebut sebagai *khabar kaana*).

كان وأخواتها ada 13 yaitu:<sup>21</sup>

1. كان: Adalah, merupakan.

2. أصبح: Menjadi.

---

<sup>20</sup> Ali Al-Jarimi, Musthafa Amin: *An-Nahwu Al-Wadhih, Juz 1, h. 26*

<sup>21</sup> Syarah irsyadul mubtadi, h. 49

3. أمسى: Menjadi (pada sore hari).
4. ظل: Menjadi (pada siang hari).
5. بات: Menjadi (pada malam hari).
6. صار: Menjadi (berubah menjadi).
7. ليس: Tidak ada, bukan.
8. ما زال: Masih.
9. ما برح: Tetap.
10. ما انفك: Terus menerus.
11. ما فتئ: Terus-menerus.
12. أضحى: Menjadi (pada waktu dhuha).

## **B. Fungsi dan Contoh Penggunaan**

1. كان: Digunakan untuk menunjukkan kejadian atau keadaan di masa lalu.
  - Contoh: كان زيد قائماً (Zaid sedang berdiri).
2. أصبح: Menunjukkan keadaan di pagi hari.
  - Contoh: أصبح الجو بارداً (Cuaca menjadi dingin di pagi hari).
3. أمسى: Menunjukkan keadaan di sore hari.
  - Contoh: أمسى الرجل سعيداً (Lelaki itu menjadi bahagia di sore hari).
4. ظل : Digunakan untuk menunjukkan keadaan di siang hari.
  - Contoh: ظل الطالب مجتهداً (Siswa tersebut tetap rajin sepanjang hari).
5. بات : Menunjukkan keadaan di malam hari.
  - Contoh: بات الرجل متعباً (Lelaki itu menjadi lelah di malam hari).

6. صار: Menunjukkan perubahan keadaan.  
- Contoh: صار الماء ثلجاً (Air berubah menjadi es).
7. ليس: Menyatakan penolakan atau ketiadaan.  
- Contoh: ليس الجو بارداً (Cuaca tidak dingin).
8. ما زال: Menyatakan keadaan yang masih berlangsung.  
- Contoh: ما زال الرجل مريضاً (Lelaki itu masih sakit).
9. ما يرح: Menyatakan keadaan yang tetap atau berkelanjutan.  
- Contoh: ما يرح الطالب يدرس (Siswa itu terus belajar).

### C. Posisi *Isim* dan *Khabar*

Dalam kalimat yang menggunakan "كان وأخواتها", *isim* yang datang setelah "كان" dan saudara-saudaranya disebut sebagai "اسم كان" dan posisinya adalah *marfu'* (berharakat *dhammah*). Sedangkan *khabar* yang datang setelahnya disebut "خبر كان" dan posisinya adalah *manshub* (berharakat *fathah*).<sup>22</sup>

## DAFTAR PUSTAKA

Ali Al-Jarimi, Musthafa Amin: *An-Nahwu Al-Wadhih fi Qawa'id al-Lughah al-'Arabiyyah*, Beirut, Daar al-Kutub al-'Ilmiyyah

Az-Zamakhsyari, *al-Mufassal fi 'Ilm al-'Arabiyya*

Hisham Ibn, *Mughni al-Labib 'an Kutub al-A'arib*, jilid 1

Much. Ehwandi, *Kitab terjemah matan jarumiah*,

Nur, Amiruddin, *Qawa'id al-Lughah al-'Arabiyyah*

Syarah Irsyadul Muftadi

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
MATA KULIAH : QAWAID NAHWIYYAH I  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

**A IDENTITAS**

1	Prodi	Pendidikan Bahasa Arab
2	Kode Mata kuliah	2032PBA013
3	Nama Mata kuliah	QAWAID NAHWIYYAH I
4	Semester/SKS	2 / 4 sks
5	Jenis Mata Kuliah	MK KEAHLIAN DAN KETRAMPILAN (MKK)
6	Koordinator Mata Kuliah	2011047401   Intan Afriati, S.Ag., M.Ag. Ph.D
7	Dosen Pengampu	Intan Afriati, S.Ag., M.Ag. Ph.D & Drs. Suhaimi, M. Ag & Subhan, S.Ag., M.A & Rizki Amalia, S.Pd.I., M.A.

**B CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL-Prodi)**

- 1 Sikap
  - a Responsif terhadap perkembangan pendidikan Bahasa Arab; (S11)
  - b Responsif terhadap kebutuhan bahan ajar Bahasa Arab dan manajerial lembaga non formal bidang Bahasa Arab; (S13)
- 2 Pengetahuan
  - a Mampu menguasai konsep-konsep teoritis ilmu gramatika, sharaf nahwu dan sistem tulisan (khat-impla) secara mendalam melalui pembelajaran berpusat pada mahasiswa; (PP2)
  - b Mampu menganalisis kedudukan kata dalam kalimat (nahwu), asal kata dan perubahannya (sharf) dalam Bahasa Arab melalui pendekatan Student Teaching Learning (STL); (PP3)
- 3 Keterampilan Umum
  - a Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; (KU2)
  - b Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; (KU7)
  - c Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; (KU8)
- 4 Keterampilan Khusus
  - a Mampu menerapkan kaedah nahwu dalam teks bacaan, dan tulisan melalui pembelajaran berbasis praktek; (KK5)
  - b Mampu menerapkan kaedah nahwu dan sharaf dalam bahasa tulisan melalui pembelajaran berbasis praktik; (KK9)

**C CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)**

- 1
  1. Mahasiswa memiliki sikap responsif terhadap kebutuhan bahan ajar Bahasa Arab.
  2. Mahasiswa mampu menguasai konsep-konsep teoritis ilmu Qawaid Nahwiyyah.
  3. Mahasiswa mampu menguasai konsep-konsep praktis ilmu Qawaid Nahwiyyah.
  4. Mahasiswa mampu menganalisis kedudukan kata dalam kalimat (nahwu).
  5. Mahasiswa mampu membaca teks berbahasa Arab yang sederhana (Mustawa Mubtadi') dengan benar (sesuai dengan kaidah Nahwu).
  6. Mahasiswa mampu menerapkan kaedah nahwu dalam bahasa tulisan melalui pembelajaran berbasis praktik.

**D DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah Qawaid Nahwiyyah-I merupakan mata kuliah pokok pada Prodi Pendidikan bahasa Arab. Mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk mengingat kaidah-kaidah al-Nahwu ketika membaca teks berbahasa Arab agar dapat diberi baris yang benar serta dipahami maksudnya dengan tepat. Mata kuliah ini juga menuntun mahasiswa agar mampu menulis kalimat-kalimat bahasa Arab yang benar dengan mendasarkan pada kaidah-kaidah bahasa yang telah dipelajari. Proses pembelajaran mata kuliah ini berlangsung secara tatap muka (jenis perkuliahan *offline*) dengan menggabungkan beberapa metode pembelajaran yang sesuai. Pembelajaran mata kuliah ini akan dievaluasi melalui sikap, kognitif dan keterampilan yang ditunjukkan oleh mahasiswa melalui keaktifan dalam perkuliahan dan penguasaan materi secara teoritis dan aplikatif.

**E MATRIKS KEGIATAN PEMBELAJARAN**

NO	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian/Materi Perkuliahan	Bentuk Pembelajaran			Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian (kriteria, indikator dan bobot)	Referensi
			Luring	Daring	Blanded					
1	1. Mahasiswa mampu menunjukkan sikap menerima perjanjian kontrak kuliah dengan baik dan penuh tanggung jawab. 2. Mahasiswa mengetahui tujuan matakuliah, materi perkuliahan, metode perkuliahan dan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) matakuliah, bahan rujukan dan evaluasi.	Muqaddimah (pengantar Kuliah)	X			Ceramah Tanya Jawab	TM: 4 X 50 menit, TKT 4X60 MENIT, TKM 4X60 MENIT	TM 1. Mahasiswa memberikan argumen tentang isi kontrak perkuliahan. 2. Mahasiswa memberikan komentar tentang tujuan matakuliah, materi perkuliahan, metode perkuliahan dan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) matakuliah, bahan rujukan dan evaluasi.  TKT Tugas 1: Mencari dan menulis	1. Bentuk penilaian tes lisan. 2. Kriteria dan indikator penilaian adalah ketepatan dan penguasaan 3. Ketepatan merespon materi yang disampaikan.	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian الكلمة. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan bagian dari الكلمة.	الكلمة وأنواعها (اسم وفعل حرف)	X			1. Kerja Kelompok. 2. Tanya Jawab.	4 X 50 menit	TM 1. Mahasiswa melakukan diskusi dalam kelompok tentang الكلمة 2. Mahasiswa melakukan tanya jawab secara lisan terhadap materi ajar tersebut. TKT Tugas 2: Mahasiswa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh dosen dan teman sejawat secara tertulis. (2x50 menit)	1. Bentuk penilaian adalah tes tulis. 2. Kriteria dan indikator penilaian adalah ketepatan dan penguasaan materi ajar. 3. Ketepatan menjelaskan materi ajar beserta contohnya secara tertulis.	1. Ali Jarim dan Mushtafa Amin, <i>al-Nahwu al-Waadhih</i> 2. Abbas Hasan, <i>al-Nahwu al-Waafiy</i>

NO	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian/Materi Perkuliahan	Bentuk Pembelajaran			Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian (kriteria, indikator dan bobot)	Referensi
			Luring	Daring	Blanded					
3	<p>1. Mahasiswa mampu membedakan pengertian مبتداء وخبر .</p> <p>2. Mahasiswa mampu menulis contoh dari مبتداء وخبر .</p>	<p>1. مبتداء .</p> <p>2. خبر .</p>	X			<p>1. Diskusi.</p> <p>2. Penugasan.</p>	4 X 50 menit	<p>TM</p> <p>1. Mahasiswa melakukan diskusi dalam kelompok tentang مبتداء وخبر</p> <p>TKT</p> <p>Tugas 3: Mahasiswa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh dosen dan teman sejawat secara tertulis.</p>	<p>1. Bentuk penilaian adalah tes tulis.</p> <p>2. Kriteria dan indikator penilaian adalah ketepatan dan penguasaan materi ajar.</p> <p>3. Ketepatan menjelaskan materi ajar beserta contohnya secara tertulis.</p>	<p>1. Ali Jarim dan Mushtafa Amin, <i>al-Nahwu al-Waadhih</i></p> <p>2. Abbas Hasan, <i>al-Nahwu al-Waafiy</i></p>
4	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam <i>khobar</i>.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menulis contoh macam-macam <i>khobar</i>.</p>	أنواع الخبر	X			<p>1. Diskusi</p> <p>2. Tanya Jawab</p>	4 X 50 menit	<p>TM</p> <p>1. Mahasiswa melakukan diskusi dalam kelompok tentang الخبر أنواع</p> <p>2. Mahasiswa melakukan tanya jawab secara lisan terhadap materi ajar tersebut.</p> <p>TKT</p> <p>Tugas 4: Mahasiswa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh dosen dan teman sejawat secara tertulis.</p>	<p>1. Bentuk penilaian adalah tes tulis.</p> <p>2. Kriteria dan indikator penilaian adalah ketepatan dan penguasaan materi ajar.</p> <p>3. Ketepatan menjelaskan materi ajar beserta contohnya secara tertulis.</p>	<p>1. Ali Jarim dan Mushtafa Amin, <i>al-Nahwu al-Waadhih</i></p> <p>2. Abbas Hasan, <i>al-Nahwu al-Waafiy</i></p>
5	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian فاعل dan hukum فاعل .</p> <p>2. Mahasiswa mampu menulis contoh فاعل.</p>	فاعل وحكمه	X			<p>1. Kerja Kelompok</p> <p>2. Drill and Practice</p>	4 X 50 menit	<p>TM</p> <p>1. Mahasiswa melakukan diskusi dalam kelompok tentang الفاعل حكم</p> <p>2. Mahasiswa menulis contoh tentang الفاعل.</p> <p>TKT</p> <p>Tugas 5: Mahasiswa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh dosen dan teman sejawat secara tertulis.</p>	<p>1. Bentuk penilaian adalah tes tulis.</p> <p>2. Kriteria dan indikator penilaian adalah ketepatan dan penguasaan materi ajar.</p> <p>3. Ketepatan menjelaskan materi ajar beserta contohnya secara tertulis.</p>	<p>1. Ali Jarim dan Mushtafa Amin, <i>al-Nahwu al-Waadhih</i></p> <p>2. Abbas Hasan, <i>al-Nahwu al-Waafiy</i></p> <p>3. Mustafa al-Ghalayaini, <i>JaMin' Durus al-Lughah al-'Arabiyah</i></p>

NO	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian/Materi Perkuliahan	Bentuk Pembelajaran			Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian (kriteria, indikator dan bobot)	Referensi
			Luring	Daring	Blanded					
6	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan نائب الفاعل</p> <p>2. Mahasiswa mampu menulis contoh نائب الفاعل dalam kalimat yang benar.</p>	نائب الفاعل	X			<p>1. Diskusi</p> <p>2. Tanya Jawab.</p>	4 X 50 menit	<p>TM</p> <p>1. Mahasiswa melakukan diskusi dalam kelompok tentang نائب الفاعل</p> <p>2. Mahasiswa melakukan tanya jawab secara lisan terhadap materi ajar tersebut.</p> <p>TKT</p> <p>Tugas 6: Mahasiswa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh dosen dan teman sejawat secara tertulis.</p>	<p>1. Bentuk penilaian adalah tes tulis.</p> <p>2. Kriteria dan indikator penilaian adalah ketepatan dan penguasaan materi ajar.</p> <p>3. Ketepatan menjelaskan materi ajar beserta contohnya secara tertulis.</p>	<p>1. Ali Jarim dan Mushtafa Amin, <i>al-Nahwu al-Waadhih</i></p> <p>2. Abbas Hasan, <i>al-Nahwu al-Waafiy</i></p> <p>3. Mustafa al-Ghalayaini, <i>JaMin' Durus al-Lughah al-'Arabiyah</i></p>
7	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian مفاعيل.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menulis contoh مفاعيل dalam kalimat yang benar.</p> <p>3. Mahasiswa mampu membedakan macam-macam مفاعيل dalam kalimat yang benar.</p>	أنواع المفاعيل	X			<p>1. Kerja Kelompok.</p> <p>2. Latihan.</p> <p>3. Penugasan.</p>	4 X 50 menit	<p>TM</p> <p>1. Mahasiswa melakukan diskusi dalam kelompok tentang المفاعيل أنواع</p> <p>2. Mahasiswa melakukan latihan menulis المفاعيل أنواع dalam kalimat yang benar.</p> <p>TKT</p> <p>Tugas 7: Mahasiswa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh dosen dan teman sejawat secara tertulis.</p>	<p>1. Bentuk penilaian adalah tes tulis.</p> <p>2. Kriteria dan indikator penilaian adalah ketepatan dan penguasaan materi ajar.</p> <p>3. Ketepatan menjelaskan materi ajar beserta contohnya secara tertulis.</p>	<p>1. Ali Jarim dan Mushtafa Amin, <i>al-Nahwu al-Waadhih</i>.</p> <p>2. Abbas Hasan, <i>al-Nahwu al-Waafiy</i>.</p> <p>3. <i>Mustafa al-Ghalayaini, JaMin' Durus al-Lughah al-'Arabiyah</i>.</p>

NO	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian/Materi Perkuliahan	Bentuk Pembelajaran			Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian (kriteria, indikator dan bobot)	Referensi
			Luring	Daring	Blanded					
8	<p>1. Mahasiswa mampu menulis contoh أنواع المفاعيل dalam kalimat yang benar.</p> <p>2. Mahasiswa mampu membedakan macam-macam مفاعيل dalam kalimat yang benar.</p>	أنواع المفاعيل	X			<p>1. Kerja Kelompok.</p> <p>2. Latihan.</p> <p>3. Penugasan.</p>	4 X 50 menit	<p>TM</p> <p>1. Mahasiswa melakukan diskusi dalam kelompok tentang أنواع المفاعيل</p> <p>2. Mahasiswa melakukan latihan menulis أنواع المفاعيل dalam kalimat yang benar.</p> <p>TKT</p> <p>Tugas 8: Mahasiswa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh dosen dan teman sejawat secara tertulis.</p>	<p>1. Bentuk penilaian adalah tes tulis.</p> <p>2. Kriteria dan indikator penilaian adalah ketepatan dan penguasaan materi ajar.</p> <p>3. Ketepatan menjelaskan materi ajar beserta contohnya secara tertulis.</p>	<p>1. Ali Jarim dan Mushtafa Amin, <i>al-Nahwu al-Waadhih</i>.</p> <p>2. Abbas Hasan, <i>al-Nahwu al-Waafiy</i>.</p> <p>3. <i>Mustafa al-Ghalayaini, JaMin' Durus al-Lughah al-'Arabiyah</i>.</p>
9	Mahasiswa mampu menjawab soal-soal tes terhadap materi yang sudah diajarkan minimal 85 %	Ujian Materi ajar dari pertemuan 1-8	X			Ujian Tengah Semester (UTS)	4 X 50 menit	Mahasiswa mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS)	<p>1. Bentuk penilaian tes tulis dan portofolio.</p> <p>2. Kriteria dan indikator penilaian adalah ketepatan dan penguasaan materi ajar.</p> <p>3. Mampu menguasai materi yang dipelajari minimal 80%.</p>	<p>1. Ali Jarim dan Mushtafa Amin, <i>al-Nahwu al-Waadhih</i>.</p> <p>2. Abbas Hasan, <i>al-Nahwu al-Waafiy</i>.</p> <p>3. <i>Mustafa al-Ghalayaini, JaMin' Durus al-Lughah al-'Arabiyah</i>.</p>
10	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian النواصب.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menulis contoh dari النواصب dalam kalimat yang benar.</p> <p>3. Mahasiswa mampu memberi syakal (baris) pada kalimat yang terdapat النواصب.</p>	النواصب.	X			<p>1. Kerja Kelompok.</p> <p>2. Latihan.</p> <p>3. Penugasan.</p>	4 X 50 menit	<p>TM</p> <p>1. Mahasiswa melakukan diskusi dalam kelompok tentang النواصب</p> <p>2. Mahasiswa melakukan latihan menulis النواصب dalam kalimat yang benar.</p> <p>TKT</p> <p>Tugas 10: Mahasiswa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh dosen dan teman sejawat secara tertulis.</p>	<p>1. Bentuk penilaian adalah tes tulis.</p> <p>2. Kriteria dan indikator penilaian adalah ketepatan dan penguasaan materi ajar.</p> <p>3. Ketepatan menjelaskan materi ajar beserta contohnya secara tertulis.</p>	<p>1. Ali Jarim dan Mushtafa Amin, <i>al-Nahwu al-Waadhih</i>.</p> <p>2. Abbas Hasan, <i>al-Nahwu al-Waafiy</i>.</p> <p>3. <i>Mustafa al-Ghalayaini, JaMin' Durus al-Lughah al-'Arabiyah</i>.</p>

NO	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian/Materi Perkuliahan	Bentuk Pembelajaran			Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian (kriteria, indikator dan bobot)	Referensi
			Luring	Daring	Blanded					
11	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian الجوازم.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menulis contoh dari الجوازم dalam kalimat yang benar.</p> <p>3. Mahasiswa mampu memberi <i>syakal</i> (baris) pada kalimat yang terdapat الجوازم.</p>	الجوازم	X			<p>1. Kerja Kelompok.</p> <p>2. Diskusi.</p> <p>3. Latihan.</p>	4 X 50 menit	<p>TM</p> <p>1. Mahasiswa melakukan diskusi dalam kelompok tentang الجوازم .</p> <p>2. Mahasiswa melakukan latihan menulis الجوازم dalam kalimat yang benar.</p> <p>TKT</p> <p>Tugas 11: Mahasiswa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh dosen dan teman sejawat secara tertulis.</p>	<p>1. Bentuk penilaian adalah tes tulis.</p> <p>2. Kriteria dan indikator penilaian adalah ketepatan dan penguasaan materi ajar.</p> <p>3. Ketepatan menjelaskan materi ajar beserta contohnya secara tertulis.</p>	<p>1. Ali Jarim dan Mushtafa Amin, <i>al-Nahwu al-Waadhih</i>.</p> <p>2. Abbas Hasan, <i>al-Nahwu al-Waafiy</i>.</p> <p>3. <i>Mustafa al-Ghalayaini, JaMin' Durus al-Lughah al-'Arabiyah</i>.</p>
12	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian إن وأخواتها.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menulis contoh إن وأخواتها dalam kalimat yang benar.</p> <p>3. Mahasiswa mampu memberi <i>syakal</i> (baris) pada kalimat yang terdapat إن وأخواتها.</p>	إن وأخواتها	X			<p>1. Kerja Kelompok.</p> <p>2. Diskusi.</p> <p>3. Latihan.</p>	4 X 50 menit	<p>TM</p> <p>1. Mahasiswa melakukan diskusi dalam kelompok tentang إن وأخواتها.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menulis contoh إن وأخواتها dalam kalimat yang benar.</p> <p>3. Mahasiswa mampu memberi <i>syakal</i> (baris) pada kalimat yang terdapat إن وأخواتها.</p> <p>TKT</p> <p>Tugas 12: Mahasiswa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh dosen dan teman sejawat secara tertulis.</p>	<p>1. Bentuk penilaian adalah tes tulis.</p> <p>2. Kriteria dan indikator penilaian adalah ketepatan dan penguasaan materi ajar.</p> <p>3. Ketepatan menjelaskan materi ajar beserta contohnya secara tertulis.</p>	<p>1. Ali Jarim dan Mushtafa Amin, <i>al-Nahwu al-Waadhih</i>.</p> <p>2. Abbas Hasan, <i>al-Nahwu al-Waafiy</i>.</p> <p>3. <i>Mustafa al-Ghalayaini, JaMin' Durus al-Lughah al-'Arabiyah</i>.</p>

NO	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian/Materi Perkuliahan	Bentuk Pembelajaran			Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian (kriteria, indikator dan bobot)	Referensi
			Luring	Daring	Blanded					
13	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian <i>إن وأخواتها</i>.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menulis contoh <i>إن وأخواتها</i> dalam kalimat yang benar.</p> <p>3. Mahasiswa mampu memberi <i>syakal</i> (baris) pada kalimat yang terdapat <i>إن وأخواتها</i>.</p>	<i>إن وأخواتها</i>	X			<p>1. Kerja Kelompok.</p> <p>2. Latihan.</p> <p>3. Penugasan.</p>	4 X 50 menit	<p>TM</p> <p>1. Mahasiswa melakukan diskusi dalam kelompok tentang <i>إن وأخواتها</i>.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menulis contoh <i>إن وأخواتها</i> dalam kalimat yang benar.</p> <p>3. Mahasiswa mampu memberi <i>syakal</i> (baris) pada kalimat yang terdapat <i>إن وأخواتها</i>.</p> <p>TKT</p> <p>Tugas 13: Mahasiswa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh dosen dan teman sejawat secara tertulis.</p>	<p>1. Bentuk penilaian adalah tes tulis.</p> <p>2. Kriteria dan indikator penilaian adalah ketepatan dan penguasaan materi ajar.</p> <p>3. Ketepatan menjelaskan materi ajar beserta contohnya secara tertulis.</p>	<p>1. Ali Jarim dan Mushtafa Amin, <i>al-Nahwu al-Waadhih</i>.</p> <p>2. Abbas Hasan, <i>al-Nahwu al-Waafiy</i>.</p> <p>3. <i>Mustafa al-Ghalayaini, JaMin' Durus al-Lughah al-'Arabiyah</i>.</p>
14	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian <i>كان وأخواتها</i>.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menulis contoh <i>كان وأخواتها</i> dalam kalimat yang benar.</p> <p>3. Mahasiswa mampu memberi <i>syakal</i> (baris) pada kalimat yang terdapat <i>كان وأخواتها</i>.</p>	<i>كان وأخواتها</i>	X			<p>1. Kerja Kelompok.</p> <p>2. Diskusi</p> <p>3. Latihan.</p>	4 X 50 menit	<p>TM</p> <p>1. Mahasiswa melakukan diskusi dalam kelompok tentang <i>كان وأخواتها</i>.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menulis contoh <i>كان وأخواتها</i> dalam kalimat yang benar.</p> <p>3. Mahasiswa mampu memberi <i>syakal</i> (baris) pada kalimat yang terdapat <i>كان وأخواتها</i>.</p> <p>TKT</p> <p>Tugas 14: Mahasiswa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh dosen dan teman sejawat secara tertulis.</p>	<p>1. Bentuk penilaian adalah tes tulis.</p> <p>2. Kriteria dan indikator penilaian adalah ketepatan dan penguasaan materi ajar.</p> <p>3. Ketepatan menjelaskan materi ajar beserta contohnya secara tertulis.</p>	<p>1. Ali Jarim dan Mushtafa Amin, <i>al-Nahwu al-Waadhih</i>.</p> <p>2. Abbas Hasan, <i>al-Nahwu al-Waafiy</i>.</p> <p>3. <i>Mustafa al-Ghalayaini, JaMin' Durus al-Lughah al-'Arabiyah</i>.</p>

NO	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian/Materi Perkuliahan	Bentuk Pembelajaran			Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian (kriteria, indikator dan bobot)	Referensi
			Luring	Daring	Blanded					
15	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian <i>كان وأخواتها</i>.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menulis contoh <i>كان وأخواتها</i> dalam kalimat yang benar.</p> <p>3. Mahasiswa mampu memberi <i>syakal</i> (baris) pada kalimat yang terdapat <i>كان وأخواتها</i>.</p>	<i>كان وأخواتها</i>	X			<p>1. Tanya Jawab</p> <p>2. Drill and Practice</p>	4 X 50 menit	<p>1. Mahasiswa melakukan diskusi dalam kelompok tentang <i>كان وأخواتها</i>.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menulis contoh <i>كان وأخواتها</i> dalam kalimat yang benar.</p> <p>3. Mahasiswa mampu memberi <i>syakal</i> (baris) pada kalimat yang terdapat <i>كان وأخواتها</i>.</p>	<p>1. Bentuk penilaian adalah tes tulis.</p> <p>2. Kriteria dan indikator penilaian adalah ketepatan dan penguasaan materi ajar.</p> <p>3. Ketepatan menjelaskan materi ajar beserta contohnya secara tertulis.</p>	<p>1. Ali Jarim dan Mushtafa Amin, <i>al-Nahwu al-Waadhih</i>.</p> <p>2. Abbas Hasan, <i>al-Nahwu al-Waafiy</i>.</p> <p>3. <i>Mustafa al-Ghalayaini, JaMin' Durus al-Lughah al-'Arabiyah</i>.</p>
16	Mahasiswa mampu menjawab soal-soal tes dari seluruh materi yang sudah dipelajari.	Ujian Final materi ajar yang telah dipelajari dari pertemuan 1-15	X			Ujian Akhir Semester (UAS)	4 X 50 menit	Mahasiswa mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) secara <i>offline</i> (tatap muka) dengan mematuhi aturan ujian yang berlaku.	Bentuk penilaian tes tulis dengan model multiple choice dan essay tes.	<p>1. Ali Jarim dan Mushtafa Amin, <i>al-Nahwu al-Waadhih</i>.</p> <p>2. Abbas Hasan, <i>al-Nahwu al-Waafiy</i>.</p> <p>3. <i>Mustafa al-Ghalayaini, JaMin' Durus al-Lughah al-'Arabiyah</i>.</p>
17										
18										
19										
20										

## F REFERENSI

### 1 Wajib

- a 1. Ali Jarim dan Mushtafa Amin, *al-Nahwu al-Waadhih*.
2. Abbas Hasan, *al-Nahwu al-Waafiy*.
3. *Mustafa al-Ghalayaini, JaMin' Durus al-Lughah al-'Arabiyah*.

### 2 Pendukung

- a 1. Syarah Ibnu 'Aqil
2. Al-Kawakib al-Durriyah

Mengetahui:  
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Banda Aceh, 07 Maret 2022  
Koordinator/Dosen Mata Kuliah

Dr. Tarmizi Ninoersy, M.Ed.  
NIDN : 2019087903

Intan Afriati, S.Ag., M.Ag. Ph.D  
NIDN : 2011047401

## TUGAS KEGIATAN TERSTRUKTUR (TKT)

Nama Mata Kuliah            QAWAID NAHWIYYAH I  
Kode mata Kuliah            2032PBA013  
Semester/SKS                2/4 sks

1 Tujuan Tugas    Mahasiswa mampu menguasai materi Qawaid Nahwiyyah secara teoritis dan praktis.

2 Uraian Tugas

- |   |   |
|---|---|
| a Obyek garapan                                     | Materi pengayaan perkuliahan yang terdapat dalam RPS  |
| b Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan         | Membuat ringkasan materi dan menulis contoh-contohnya dalam kalimat yang benar sesuai <i>Qawaid Nahwiyyah</i> . |
| c Metode/ cara pengerjaan, acuan yang digunakan     | Tugas dikerjakan secara individual sesuai kaedah-kaedah Nahwu ( <i>Qawaid Nahwiyyah</i> )                       |
| d Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan/dikerjakan | Tugas ditulis di kertas dengan alat tulis secara manual dengan tulisan yang benar, jelas dan rapi.              |

3 Kriteria Penilaian

- |                                    |      |
|------------------------------------|------|
| a Ketepatan penyerahan tugas       | 15 % |
| b Kesempurnaan substansi/isi tugas | 75 % |
| c Desain tugas                     | 10 % |

Mengetahui:  
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Banda Aceh, 07 Maret 2022  
Koordinator/Dosen Mata Kuliah

Dr. Tarmizi Ninoersy, M.Ed.  
NIDN : 2019087903

Intan Afriati, S.Ag., M.Ag. Ph.D  
NIDN : 2011047401

## TUGAS KEGIATAN MANDIRI (TKM)

Nama Mata Kuliah            QAWAID NAHWIYYAH I  
Kode mata Kuliah            2032PBA013  
Semester/SKS                2/4 sks

### Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

1. Mahasiswa memiliki sikap responsif terhadap kebutuhan bahan ajar Bahasa Arab.
2. Mahasiswa mampu menguasai konsep-konsep teoritis ilmu Qawaid Nahwiyyah.
3. Mahasiswa mampu menguasai konsep-konsep praktis ilmu Qawaid Nahwiyyah.
4. Mahasiswa mampu menganalisis kedudukan kata dalam kalimat (nahwu).
5. Mahasiswa mampu membaca teks berbahasa Arab yang sederhana (Mustawa Mubtadi') dengan benar (sesuai dengan kaidah Nahwu).
6. Mahasiswa mampu menerapkan kaedah nahwu dalam bahasa tulisan melalui pembelajaran berbasis praktik.

### Jenis Tugas :

Pengayaan/remedial mata kuliah secara mandiri: dengan menulis resume materi yang terdapat dalam RPS dari referensi wajib dan referensi anjuran serta menulis 5 (lima) contoh di luar buku referensi untuk setiap materi dalam kalimat Bahasa Arab yang benar dengan tujuan pemenuhan secara maksimal capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK).

Mengetahui:  
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Banda Aceh, 07 Maret 2022  
Koordinator/Dosen Mata Kuliah

Dr. Tarmizi Ninoersy, M.Ed.  
NIDN : 2019087903

Intan Afriati, S.Ag., M.Ag. Ph.D  
NIDN : 2011047401

PENILAIAN SIKAP, PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

A. PENILAIAN SIKAP (RUBRIK)

Prediket	Skor Angka	Deskripsi Perilaku
Sangat Baik (A), Baik (B), Cukup (C), Kurang (D), Gagal (E)	A (86-100), B (72 -85), C (60 – 71), D (50 – 59), E (0 – 49).	Menunjukkan sikap religious dalam proses pembelajaran . Menunjukkan sikap jujur dalam proses pembelajaran. Menunjukkan sikap disiplin dalam proses pembelajaran. Menunjukkan sikap bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan dalam proses pembelajaran.

Keterangan :

Prediket :

Diisi dengan deskripsi tingkatan nilai, dengan jumlah tingkat yang kerinciannya sesuai dengan yang dikehendaki (sangat baik, baik, cukup, kurang, gagal).

Skor Angka :

Diisi dengan rentang angka yang sesuai dengan tingkat nilai pada kolom jenjang.

B. KRITERIA PENILAIAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Nilai Huruf (NH)	Nilai Bobot (NB)	Nilai Angka (NA)	Predikat
A	4.00	90-100	Sangat Baik Sekali
A-	3.67	85-89	Sangat Baik
B+	3.33	78-84	Baik
B	3.00	72-77	Agak Baik
B-	2.67	68-71	Cukup
C+	2.33	65-67	Agak Kurang Baik
C	2.00	60-64	Kurang Baik
D	1.00	50-59	Sangat Kurang Baik
E	0	0-49	Gagal

Mengetahui:  
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Banda Aceh, 07 Maret 2022  
Koordinator/Dosen Mata Kuliah

Dr. Tarmizi Ninoersy, M.Ed.  
NIDN : 2019087903

Intan Afriati, S.Ag., M.Ag. Ph.D  
NIDN : 2011047401